

Identifikasi Tumbuhan Obat Yang Terdapat Di Kebun Raya Purwodadi Pasuruan

Dewi Ambarwati^{1*}, Denta Ratna Nugraheni², Inayatul Fadiyah³, Nyaring Sember Inggawana⁴

^{1,2,3,4}Biosistematika Tumbuhan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
*awati1762@gmail.com

Abstrak

Kebun Raya Purwodadi memiliki beragam tanaman obat yang bermanfaat untuk pengobatan. Beberapa contoh tanaman obat yang dimiliki oleh Kebun Raya Purwodadi antara lain *Barleria lupulina*, mengkudu, keci beling, bunga telang, belimbing wuluh, *Clerodenrum*, *Murayya exotica* (tanaman kemuning) dan *Evodia suaveolens*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sekitar 12 jenis koleksi tanaman obat yang kita temui di kebun raya tersebut, dimana tumbuhan tumbuhan tersebut berpotensi pengobatan berbagai macam penyakit. Studi etnobotani dan fitokimia juga dilakukan untuk mengidentifikasi potensi obat dari koleksi tanaman obat tersebut.

Kata kunci: Kebun raya Purwodadi, Pengobatan, Tanaman obat

Abstract

Purwodadi Botanical Gardens has a variety of medicinal plants that are useful for treatment. Some examples of medicinal plants owned by the Purwodadi Botanical Gardens include *Barleria lupulina*, noni, keci shard, telang flower, starfruit, *Clerodenrum*, *Murayya exotica* (kemuning plant) and *Evodia suaveolens*. The research results show that there are around 12 types of medicinal plant collections that we find in the botanical garden, where these plants have the potential to treat various diseases. Ethnobotanical and phytochemical studies were also carried out to identify the medicinal potential of the medicinal plant collection.

Keywords: *Purwodadi Botanical Gardens, Treatment, Medicinal Plants*

PENDAHULUAN

Tanaman obat merupakan tanaman yang beberapa bagiannya dimanfaatkan sebagai obat atau tanaman yang digunakan sebagai penyembuhan secara tradisional/alamiah. Tanaman obat tentunya merupakan tanaman yang telah melalui pengidentifikasian dan pengamatan sehingga dapat menentukan jenis tanaman yang memiliki manfaat sebagai obat untuk menyembuhkan suatu penyakit secara alami. Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak sekali obat kimia yang bermunculan namun terkadang hal tersebut kurang efisien,

industri obat utamanya di Indonesia mengembangkan obat dengan bahan alami yakni menggunakan tanaman obat, selain itu tanaman obat terbilang relatif lebih mudah dan cukup murah serta tidak memberikan dampak negatif bagi penggunaannya asalkan mengonsumsinya sesuai takaran atau anjuran.

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki obat-obatan alami baik itu dalam bentuk tradisional yakni seperti jamu, param, dll maupun obat modern seperti pil, kapsul, dll. (Dr. Ir. Prasetyo, MS., Ir. Entang Inorih S, MP. 2013). Salah satu tanaman obat yang dapat kita ketahui yakni beberapa tanaman yang ada di Taman Tanaman Obat Kebun Raya Purwodadi Pasuruan yang mana, berbagai macam spesies dengan famili yang berbeda ditanam, namun dari berbagai spesies tanaman obat yang ada di Purwodadi hanya sebagian tanaman obat yang ditanam dari berbagai tanaman obat yang ada diseluruh Indonesia, akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi pihak yang bersangkutan untuk lebih mengembangkan tanaman obat yang ada di Indonesia. Tujuan melakukan pengamatan terkait tanaman obat sebagai salah satu edukasi untuk menambah pengetahuan terkait tanaman obat dan manfaat dari tanaman tersebut bagi kesehatan.

METODE

Jenis metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data dari hasil penelitian dilapangan diinterpretasikan dan dideskripsikan secara sistematis. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan pengambilan gambar serta mengamati tumbuhan obat yang ada di Kebun Raya Purwodadi. Metode pengoleksian gambar dari tumbuhan obat yang dilakukan dengan cara jelajah yaitu menjelajahi setiap sudut suatu lokasi Wilayah dari tumbuhan obat yang ada di Kebun Raya Purwodadi dibagi menjadi 4 pos dengan menyusuri jalan setapak yang tersedia di lokasi penelitian. Setiap menemukan tumbuhan obat langsung dilakukan pengambilan gambar dan pengamatan secara langsung.

HASIL PENELITIAN

Tanaman obat merupakan tanaman yang beberapa bagiannya dimanfaatkan sebagai obat atau tanaman yang digunakan sebagai penyembuhan secara tradisional/alamiah. Tanaman obat yang dapat dimanfaatkan yakni bagian-bagian tertentu seperti batang, akar, kulit, daun maupun hasil dari ekskresinya yang memiliki manfaat dalam penyembuhan rsasa sakit. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak sekali obat kimia yang bermunculan

namun terkadang hal tersebut kurang efisien, industri obat utamanya diindonesia mengembangkan obat dengan bahan alami yakni menggunakan tanaman obat, selain itu, perkembangan tumbuhan obat itu sendiri sangat prospektif jika ditinjau dari berbagai faktor pendukung, seperti ketersediaan sumber daya hayati yang melimpah dan beranekaragam. (Yulius Batlajery,dkk. 2022)

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki obat-obatan alami baik itu dalam bentuk tradisional yakni seperti jamu,param,dll maupun obat modern seperti pil,kapsul,dll. (Dr.Ir. Prasetyo,MS.,Ir. Entang Inorih S,MP. 2013). Salah satu tanaman obat yang dapat kita ketahui yakni beberapa tanaman yang ada di Purwodadi Pasuruan. Pada tanaman obat yang ada di Taman Tanaman Obat Kebun Raya Purwodadi Pasuruan, terdapat berbagai tanaman obat yang hanya beberapa mewakili dari sebagian tanaman obat yang ada di Indonesia. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan yang mana pengamatan ini hanya melakukan pengamatan pada 12 spesies tanaman obat yang ada di Taman Tanaman Obat Kebun Raya Purwodadi Pasuruan, adapun tanaman obat tersebut yakni dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. *Tanaman Obat Kebun Raya Purwodadi Pasuruan Berdasarkan Klasifikasi*

No	Tumbuha n	Kingdo m	Divisi	Class	Ordo	Family	Genus	Spesies
1.	Landik	Plantae	Sper matop hyta	Dicotyled oneae	Solanales	Acanthaceae	<i>Barleria</i>	<i>Barleria lupulina Lindl.</i>
2.	Jarum Tujuh bilah	Plantae	Magn oliop hyta	Magnolio psida	Caryophy llales	Cactaceae	<i>Pereskia</i>	<i>Pereskia sacharos a</i>
3.	Kingkit	Plantae	Magn oliop hyta	Magnolio psida	Sapindale s	Rutaceae	<i>Triphasi a</i>	<i>Triphasi a trifolia (Burm.f.)</i>
4.	Keji beling	Plantae	Sper matop	Dicotyled onae	Scrophula riales	Achanthacea e	<i>Strobilan thes</i>	<i>Sericocal yx</i>

			hyta					<i>crispus</i> L
5.	Brokoli hias hijau	Plantae	Magn oliop hyta	Magnolio psida	Sapindale s	Rutaceae	<i>Evodia</i>	<i>Evodia</i> <i>suaviolens</i>
6.	Kayu manis	Plantae	Magn oliop hyta	Magnolio psida	Lurales	Lauraceae	<i>Cinnamo mun</i>	<i>Cinnamo mun verum</i>
7.	Bugang	Plantae	Sper matop hyta	Dicotyled oneae	Solanales	Verbenaceae	<i>Cleroden dron</i>	<i>Cleroden rum calamito sum L.</i>
8.	Kepel	Plantae	Magn oliop hyta	Magnolio psida	Magnolial es	Annonaceae	<i>Stelecho carpus</i>	<i>Stelecho carpus burahol</i>
9.	Luntas	Plantae	Magn oliop hyta	Magnolio psida	Asterales	Asteraceae	<i>Pluchea</i>	<i>Pluchea indica L.</i>
10.	Akar kuning	Plantae	Sper matop hyta	Dicotyled oneae	Ranunculi ales	Menisperma ceae	<i>Arcangel isia</i>	<i>Arcangel isia flava L.</i>
11.	Kemunin g	Plantae	Trach eophy ta	Magnolio psida	Sapindale s	Rutaceae	<i>Murraya J. Koenig</i>	<i>Murraya exotica L.</i>
12.	Mengkud u	Plantae	Sper matop hyta	Dicotyled oneae	Rubiales	Rubiaceae	<i>Morinda</i>	<i>Morinda citrifolia L.</i>

PEMBAHASAN

Dari tabel yang telah tercantum diatas, didapatkan hasil yakni terdapat 5 spesies yang tergolong dalam divisi spermatophyta dengan kelas Dicotyledoneae (*Barleria lupulina* Lindl, *Sericocalyx crispus* L, *Clerodenrum calamitosum* L, *Arcangelisia flava* L, *Morinda citrifolia* L.) . Juga terdapat 6 spesies yang termasuk divisi Magnoliophyta dengan kelas Magnoliopsida (*Pereskia sacharosa*, *Triphasia trifolia* (Burm.f.), *Evodia suaviolens*, *Cinnamomun verum*, *Stelechocarpus burahol*, *Pluchea indica* L.). 1 spesies termasuk dalam divisi Tracheophyta, dengan kelas Magnoliopsida (*Murraya exotica* L.). dari 12 spesies tersebut terbagi dalam famili yang berbeda yakni Family Acanthaceae (*Barleria lupulina* Lindl, *Sericocalyx crispus* L), Family Cactaceae (*Pereskia sacharosa*), Family Rutaceae (*Triphasia trifolia* (Burm.f.), *Evodia suaviolens*, *Murraya exotica* L.). Family Lauraceae (*Cinnamomun verum*), Family Verbenaceae (*Clerodenrum calamitosum* L.), Family Annonaceae (*Stelechocarpus burahol*), Family Asteraceae (*Pluchea indica* L.), Family Menispermaceae (*Arcangelisia flava* L.) , Family Rubiaceae (*Morinda citrifolia* L).

1. *Barleria lupulina* Lindl. (Landik)



Gambar 1: *Barleria lupulina* Lindl.

Barleria lupulina Lindl, atau yang disebut sebagai tanaman landik merupakan tumbuh secara liar atau ditanam di ladang taman. tanaman landik memiliki karakteristik morfologi yakni habitus termasuk tanaman perdu, daun tunggal berhadapan, daun bertulang menyirip, berwarna hijau tua dan mengkilat, bentuk daun memanjang, ujung daun runcing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, tangkai pendek dan terdapat sepasang duri, bentuk batang bulat, berkayu, permukaan batang licin berwarna coklat, arah tumbuh batang tegak lurus, percabangan batang simpodial, bunga berbentuk tabung berwarna kuning, bunga berkumpul dalam rangkaian tandan berbentuk bulir. terdapat benang sari yang lebih panjang dari kelopak bunga dan memanjang melewati bukaan. tanaman landik memiliki kandungan dari daun, batang, dan akar *Barleria lupulina* mengandung polifenol; di samping itu batang dan

akarnya juga mengandung saponin dan flavonoida yang bermanfaat dalam pengobatan tradisional, daunnya digunakan untuk mengurangi peradangan akibat gigitan serangga, gigitan ular, bisul, dan rematik.(Socfindo Conservation,2014)

2. *Pereskia sacharosa* (Jarum tujuh bilah)



Gambar 2: *Pereskia sacharosa*

Pereskia sacharosa atau yang sering disebut sebagai jarum tujuh bilah merupakan tanaman yang memiliki karakteristik morfologi yakni berhabitus perdu, daun tunggal, bentuk daun memanjang, daun bersilang, bertulang menyirip, ujung daun meruncing, tepi daun berombak, pangkal daun meruncing, warna daun hijau tua dengan permukaan halus mengkilap, bentuk batang bulat, berwarna hijau tua saat muda dan berwarna coklat saat tua/matang, memiliki 7 duri halus dan panjang seperti jarum keluar didekat tangkai daun, arah tumbuh batang tegak lurus, percabangan batang monopodial. Tanaman *Pereskia sacharosa* memiliki kandungan Alkaloid, fenolik, flavonoid, akan tetapi tanaman *Pereskia sacharosa* masih perlunya penelitian mendalam terkait kandungan yang terdapat didalamnya, namun dari beberapa kandungan yang telah ditemukan memiliki manfaat yakni mengobati kanker yang masih stadium 1-2 baik itu kista, kanker kolon/usus besar, kanker hidung, mengatasi mulut, gusi atau tenggorokan bermasalah, mengatasi perut kembung, mengobati darah tinggi, ambeien, ginjal, infeksi, luka bakar, rematik, pemulihan pasca operasi, dan antiracun.(Dave's Garden. 2020). Selain itu terdapat kandungan metabolit sekunder yang ada pada tanaman ini, yang berpotensi sebagai anti oksidan. Antioksidan berperan penting bagi tubuh manusia dalam menangkal radikal bebas atau kerusakan yang terjadi akibat radikal bebas. Keberadaan radikal bebas dapat mengancam kesehatan manusia, mengingat kualitas lingkungan yang semakin menurun dapat menjadi sumber radikal bebas.(Ni Putu Widayanti,dkk. 2022).

3. *Triphasia trifolia* (Kingkit)



Gambar 3 : *Triphasia trifolia*

Triphasia trifolia atau yang disebut dengan tanaman jeruk kingkit merupakan tanaman yang termasuk tanaman yang termasuk keluarga Rutaceae yang merupakan salah satu keluarga tanaman yang mempunyai keanekaragaman besar. Tanaman *Triphasia trifolia* ini memiliki karakteristik morfologi yakni termasuk habitus pohon kecil, daun mejemuk tersusun atas 3 helai daun/ beranak daun 3 berbentuk elips dengan helai daun terminal lebih besar dari pada helai daun lateral, daun berselang-seling, terdapat sepasang duri yang terletak dipangkal tangkai daun, ujung daun tumpul, pangkal daun tumpul pada bagian terminal dan bulat pada bagian lateral, tulang daun menyirip, tepi daun beriringit, warna daun hijau tua dengan tekstur daun halus dan licin/mengkilat, batang berbentuk bulat, berwarna hijau tua, arah tumbuh batang tegak lurus keatas, arah percabangan simpodial, buah berdaging bulat, berwarna merah jika matang dan berwarna hijau ketika masih muda, kulit buah licin, ukuran buah kecil, tanpa memiliki biji, buah tergolong buah sejati tunggal berdaging. Tanaman *Triphasia trifolia* memiiki kandungan berupa coumarins, isomeranzin, umbelliferone, tripasiol dan coumarin, yang dapat memberikan manfaat untuk mengobati batuk dan sakit tenggorokan, sedangkan daunnya digunakan untuk mengobati kolik, diare, dan penyakit kulit.(Sumartono.1983). Selain itu, tanaman *Triphasia trifolia* bermanfaat untuk mengeluarkan dan membersihkan saluran pernapasan dari debu, dahak, zat-zat perangsang asing yang dihirup, partikel-partikel asing serta unsur-unsur infeksi.(Tjay, T. H., & Rahardja, K. 2015). Tanaman obat keluarga di rumah yang biasa ditanam berkhasiat untuk meredakan batuk adalah tanaman jeruk. Buah jeruk menjadi salah satu buah pilihan yang diminati oleh masyarakat karena memiliki aroma yang menyegarkan, dapat menjadi sumber vitamin C untuk tubuh, harga relatif murah, rasanya manis, segar, serta mudah didapatkan di mana saja dan kapan saja karena ketersediaannya hampir sepanjang tahun.(Keysha Najwa Aisa Yara dan Varda Arianti. 2023)

4. *Sericocalyx crispus* L Bremek (Keji beling)



Gambar 4: *Sericocalyx crispus* L Bremek

Sericocalyx crispus L Bremek atau yang disebut dengan tanaman keji beling memiliki karakteristik morfologi yakni habitusnya berupa semak, batang tanaman beruas, bentuknya bulat dan mempunyai bulu kasar. Tipe percabangannya monopodial, kulit batang terdapat bitnik bitnik hijau pada waktu muda dan akan berubah jadi coklat setelah tua. Bentuk daun , bulat telur dan lonjong pada permukaan daun terdapat bulu halus, merupakan daun tunggal, arah daunnya berhadapan, tepi daunnya beringgit dan ujungnya meruncing serta pangkal daunnya juga meruncing, pertulangannya menyirip dan warna daunnya hijau. Tanaman ini memiliki kandungan dan manfaat yakni kalium, natrium, kalsium, asam silikat, alkalodia, saponin, flavoniodia, dan polilenoi dan terdapat banyak sekali mineral didalamnya seperti kalium, kalsium, natrium dan unsur mineral lainnya. Disamping itu juga terdapat asam silikat, tannin dan glikosida. Manfaatnya yakni untuk melancarkan air seni serta untuk menghancurkan batu dalam empedu, ginjal serta kandung kemih. Untuk meningkatkan cairan ekstraseluler yang menyebabkan peningkatan volume darah. untuk membantu proses dari pembekuan darah

5. *Evodia suaviolens* (brokoli hias hijau)



Gambar 5: *Evodia suaviolens*

Evodia suaviolens atau yang disebut dengan tanaman brokoli hias hijau memiliki karakteristik morfologi yakni tipe tanamannya semak sedang, warna batang coklat kehijauan tekstur kasar dengan tipe batangnya tegak lurus. Daunnya berwarna hijau tua

dengan tekstur halus serta bentuk daun yang lonjong dan tipe daunnya menyirip. Bunga pada tanaman ini bentuknya kecil dan berkoloni dengan warna putih kekuningan. Tanaman ini memiliki kandungan dan manfaat yakni dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pengusir nyamuk dan serangga. Cara pemanfaatannya yang terbilang cukup praktis serta ekonomis, hanya dengan mengusapkan daun zodia ke sekujur tubuh tanaman zodia mengandung evodiamine dan rutaecarpine. Bagian daun tanaman zodia mengandung linalool dan a-pinene manfaat lainnya yaitu untuk obat anti kanker, pengilang bau badan, tonik atau penambah stamina tubuh, pereda demam malaria, sakit kepala, disentri, masuk angin.

6. *Cinamomun verum* (kayu manis)



Gambar 6 : *Cinamomun verum*

Cinamomun verum atau yang disebut dengan kayu manis memiliki karakteristik morfologi yakni batangnya menjulang keatas dan kulitnya berwarna abu-abu, buah kayu manis berbentuk bulat memanjang, dan daunnya berbentuk elips menajngan, bunganya merupakan bunga sempurna dan biji kayu manis berbentuk bulat kecil- kecil. Tanaman ini memiliki kandungan manfaat yakni minyak atsiri eugenol, safrole, sinamaldehyde, tanin, kalsium oksalat, damar, dan zat penyamak. Berbagai aplikasi kayu manis yaitu dapat dijadikan zat antimikroba, antifungi, antivirus, antioksidan, antitumor, penurun tekanan darah, kolesterol, dan memiliki senyawa rendah lemak. Senyawa eugenol dan sinamaldehyd memiliki potensi sebagai antibakteri dan antibiofilm. Minyak atsiri dapat dijadikan antiseptik, membangkitkan selera atau menguatkan lambung (stomakik) serta memiliki efek untuk mengeluarkan angin (karminatif).

7. *Clerodenrum calamitosum* (Bugang)



Gambar 7: *Clerodenrum calamitosum*

Clerodenrum calamitosum atau yang disebut dengan tanaman bugang memiliki karakteristik morfologi yakni Tanaman kembang bugang merupakan tanaman asli Indonesia dan biasanya tumbuh pada dataran rendah sampai ketinggian 750 mdpl. Perdu tegak, tinggi mencapai 1 meter. Batang berkayu, bercabang, diameter sekitar 1 cm, warnanya putih kehijauan. Daun tunggal, bertangkai, berhadapan, berbentuk bulat telur, tepi bergerigi, ujung dan pangkal meruncing, panjang 4-9 cm, lebar 1,5-4 cm, pertulangan menyirip, warnanya hijau. Daun bagian muda berambut pendek dan rapat dengan batang berkayu. Bunga majemuk berkumpul berupa malai yang keluar dari ketiak daun, dengan lima mahkota bunga berwarna putih yang bercangap sampai pada pangkalnya. Buah batu, bentuknya bulat pipih berwarna hitam mengkilap, diameter mencapai 1 cm, dengan kelopak buah berwarna merah tua mengkilap. Bijinya keras, kecil, dan berwarna hitam . (Hidayat Syamsul , Napitupulu RM. 2015). Tanaman *Clerodenrum calamitosum* terdapat kandungan kimia yang telah diketahui antara lain saponin, flavonoida, polifenol, alkaloida, dan kalium. . Flavonoida pada bagian daun kembang bugang berkhasiat untuk demam dan kemungkinan besar efek anti piretik, Senyawa flavonoida ini dapat menghambat enzim siklooksigenase yang berperan dalam biosintesis prostaglandin, kemudian demam terhambat dan terjadi penurunan suhu tubuh. (Putra, et. al. 2015).

8. *Stelechocarus burhanol* (kepel)



Gambar 8 : *Stelechocarus burhanol*

Stelechocarus burhanol atau yang disebut dengan tanaman kepel memiliki karakteristik morfologi yakni pohon yang arah tegak lurus, tinggi 10-21m, batangnya bulat, mempunyai cabang lateral, permukaan cabang berbenjol akibat bekas daun dan buah. Daunnya berbentuk bulat telur memanjang, ukuran daunnya 12-27cm, ujung daun dan pangkalnya runcing, berwarna hijau tua. Bunga Jantan majemuk berkas, berkelopak bulat telur, dan memiliki mahkota bunga 7-8mm. Sedangkan, bunga betina berkelopak jorong sampai bulat telur, memiliki 6 mahkota yang tersusun dalam dua lingkaran. Buahnya berbentuk bulat telur, berwarna coklat, memiliki rasa manis yang mengandung air dibagian daging buahnya (Visca Riana Sari, 2012). Tanaman *Stelechocarus burhanol* memiliki kandungan dan manfaat yakni bagian buahnya yang diyakini dapat membuat harum nafas dan bau keringat. Selain itu juga dapat mengarumkan air seni. Dilanjutkan dengan menjelaskan manfaat lain dari jenis buah kepel ini dari banyak kandungan yang sudah dikaji baik kandungan dalam buah maupun kandungan dalam daunnya, yaitu dapat menurunkan kadar asam urat, menurunkan kadar kolesterol, dapat meluruhkan air kencing, mencegah radang ginjal sebagai sumber antioksidan, maupun sebagai pencegah kanker (anti mutagenesis) dan (anti carcinogenesis) serta mencegah kehamilan (kontrasepsi). Selain itu, kepel juga digunakan sebagai tanaman pelindung dan tanaman hias karena bentuk buahnya yang menarik. (Fiani, A., and Yuliah, 2018).

9. *Pluchea indica* L. (Beluntas/ luntas)



Gambar 9: *Pluchea indica* L.

Pluchea indica L. Atau yang disebut dengan tanaman beluntas memiliki karakteristik morfologi yakni tanaman perdu kecil, tumbuh tegak, tinggi mencapai 2 m, kadang - kadang lebih. Percabangan banyak, berusuk halus, berambut lembut. Daun bertangkai pendek, letak berseling, helaian daun bulat telur sungsang, ujung bulat melancip, tepi bergerigi, lebar 1-5,5 cm, warna hijau terang. Bunga majemuk bentuk malai rata, keluar dari ketiak daun dan ujung tangkai, cabang perbungaan banyak, bentuk bunga bonggol. Buah berbentuk gasing, kecil, keras, cokelat dengan sudut-sudut putih. Biji kecil, cokelat keputih-putihan. Habitat beluntas hidup pada daerah daratan rendah dan daratan tinggi dengan syarat daerah kering dengan tanah yang agak keras dan berbatu dengan intensitas cahaya matahari yang cukup (Khodaria P. 2013). Tanaman *Pluchea indica* L. Memiliki kandungan dan manfaat yakni Daun beluntas menghasikan komponen senyawa fitokimia berupa alkaloid, fenol, flavonoid, saponin, tanin, sterol, triterpenoid dan gilkosida, minyak atsiri, lorgenik, alumunium, magnesium dan fosfor (Yulianiet, et al., 2015). Beluntas sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional yaitu untuk menghilangkan bau badan dan mulut, mengatasi kurang nafsu makan, mengatasi gangguan pencernaan pada anak, menghilangkan nyeri pada rematik, nyeri tulang dan sakit pinggang, mengatasi diare, menurunkan demam, mengatasi keputihan dan haid yang tidak teratur, hal ini disebabkan adanya kandungan senyawa fitokimia dalam daun beluntas (Agoes A. 2010).

10. *Arcangelisia flava* (Akar kuning)



Gambar 10: *Arcangelisia flava*

Arcangelisia flava atau yang disebut dengan akar kuning memiliki karakteristik morfologi yakni Akar kuning merupakan tumbuhan liana, panjang sampai 20 m, hidup pada dataran rendah sampai 800 m di atas permukaan laut. Daunnya tebal dan kuat seperti kulit, berbentuk oval, tumpul, lebar daun 7 cm sampai 20 cm, permukaan atas mengkilap dan tangkainya panjang. Bunganya berumah dua dengan ukuran kecil-kecil tersusun dalam rangkaian berupa glabrous 20 cm sampai 50 cm, tajuk bercuping putih kehijauan atau putih kekuningan, tanaman ini memiliki kandungan dan manfaat yakni flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid berberin yang terdapat pada bagian batang, tangkai, daun dan akar tanaman (Maryani et al. 2013). Senyawa kimia berberin adalah salah satu metabolit dari akar kuning yang diketahui menunjukkan aktivitas antikanker yang cukup baik pada berbagai jenis sel kanker. Aktivitas antikanker berberin salah satunya ditunjukkan dengan efek antiproliferasi sel kanker. Akar kuning (*Arcangelisia flava* (L.) Merr.) telah lama digunakan oleh masyarakat suku Dayak Kalimantan untuk mengobati berbagai penyakit seperti hepatitis, demam, infeksi, gangguan pencernaan, kecacingan, dan sariawan.

11. *Murayya exotica* (kemuning)



Gambar 11: *Murayya exotica*

Murayya exotica atau yang disebut dengan tanaman kemuning memiliki karakteristik morfologi yakni spesies semak atau pohon kecil milik keluarga Rutaceae. Ini asli Asia Tenggara dan umumnya ditemukan di hutan hujan hijau, dataran rendah, dan bukit, biasanya di tanah berbatu atau batu kapur, hingga ketinggian 600 meter. Pohon itu berukuran kecil hingga sedang, tumbuh setinggi 20 meter dan diameter 25 cm. Beberapa fitur utama eksotika *Murayya* meliputi: Dioecious: Pohon ini menghasilkan bunga dan buah-buahan, tetapi tidak keduanya pada saat yang bersamaan. Tanaman ini memiliki kandungan dan manfaat yakni Sifat antioksidan. Kemuning memiliki sifat antioksidan, yang dapat membantu melindungi tubuh dari radikal bebas dan stres oksidatif. Sifat anti-inflamasi. Kemuning dapat membantu mengurangi peradangan dalam tubuh, sehingga berguna untuk mengobati kondisi seperti arthritis dan nyeri sendi. Pereda nyeri. Kemuning telah digunakan sebagai obat tradisional untuk menghilangkan rasa sakit.

12. *Morinda citrifolia* L. (Mengkudu)



Gambar 12: *Morinda citrifolia* L.

Morinda citrifolia L. Atau yang disebut dengan tanaman mengkudu memiliki karakteristik morfologi yakni tanaman tahunan (perennial) yang berbentuk perdu, dengan ketinggian antara 3-8 m, batang tanaman keras dan berkayu yang tumbuh ke atas serta mempunyai banyak percabangan. Cabang-cabang tumbuh mendatar dengan arah keluar kanopi tanaman. Tanaman ini juga memiliki kandungan dan manfaat yakni buah mengkudu memiliki nutrisi penting berupa fitonutrien, yaitu bahan kimia nabati yang menunjukkan sifat antioksidan yang luar biasa. Nutrisi tersebut membantu menjaga metabolisme yang optimal dengan mengubah makanan menjadi energi untuk berbagai reaksi biokimia dalam tubuh, dan juga menghilangkan radikal bebas yang merugikan, serta melindungi sel-sel sehat dari oksidasi dan kerusakan. Mengonsumsi satu porsi kecil *morinda citrifolia* atau minum jus buah tersebut sebelum latihan yang berat, bisa memberikan kamu stamina yang cukup, meningkatkan kadar energi, dan melindungi sel-sel otot dari keausan serta

meningkatkan performa olahraga. Dapat digunakan untuk meredakan nyeri sendi yang parah pada kondisi rheumatoid arthritis, asam urat dan osteoporosis yang melemahkan. Mengonsumsi 1-2 gelas jus tersebut setiap hari bisa memberikan asupan antiinflamasi yang bisa meningkatkan fleksibilitas jaringan ikat, menghilangkan kekakuan pada tulang dan sendi, serta meredakan pembengkakan dan rasa nyeri. Sebuah penelitian yang diunggah di *Foot science & Nutrition* menemukan bahwa, jus mengkudu mampu mengurangi kerusakan oksidatif pada perokok berat. Asap rokok mengandung ribuan bahan kimia beracun dan karsinogen yang merusak DNA, dan menyebabkan kerusakan oksidatif pada sel. Nah, dari 245 peserta penelitian, mereka yang minum jus mengkudu mengalami pengurangan sekitar 46-57 persen dari satu jenis penanda kerusakan oksidatif akibat asap rokok, dibandingkan dengan kelompok plasebo. Namun, perlu dicatat manfaat morinda citrifolia ini bukan sebagai alternatif untuk tidak berhenti merokok, melainkan menunjukkan efek antioksidan kuat dari buah tersebut. Manfaat morinda citrifolia lainnya adalah menjaga kesehatan jantung dengan cara menurunkan lemak dalam darah dan kolesterol, serta mengurangi peradangan. Semuanya itu adalah faktor risiko penyakit jantung. Penelitian yang diunggah ke *The Scientific Word Jurnal* mencatat bahwa pada perokok berat, jus mengkudu bisa mengurangi faktor risiko seperti kadar kolesterol jahat (LDL) dan kadar kolesterol total, serta mengurangi penanda peradangan yang disebut protein C-reaktif. Sedangkan pada bukan perokok, sebuah penelitian yang diunggah ke *Evidence Based Complimentary And Alternative Medicine* menemukan bahwa, jus mengkudu bisa menyebabkan penurunan tekanan darah dan detak jantung. Kaya akan vitamin C, *Morinda citrifolia* menawarkan sejumlah besar nutrisi yang penting untuk imunitas tubuh. Makanan sehat tersebut membantu mencegah demam, batuk, pilek dan infeksi musiman yang sering terjadi, penyakit kronis diabetes, penyakit jantung, kanker, demensia, kelainan pernapasan pada paru-paru. *Morinda citrifolia* juga dikemas dengan antioksidan karotenoid yang mampu menghilangkan radikal bebas berbahaya dari tubuh. Antioksidan tersebut juga bisa meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan mental, dan kesehatan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Dari hasil pengamatan yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa tanaman obat merupakan tanaman yang beberapa bagiannya dimanfaatkan sebagai obat atau tanaman yang digunakan sebagai penyembuhan secara tradisional atau alamiah. Dan dari tabel yang telah tercantum diatas, didapatkan hasil yakni terdapat 5 spesies yang tergolong dalam divisi spermatophyta dengan kelas Dicotyledoneae (*Barleria lupulina* Lindl, *Sericocalyx crispus* L, *Clerodenrum calamitosum* L, *Arcangelisia flava* L, *Morinda citrifolia* L.) . Juga terdapat 6 spesies yang termasuk divisi Magnoliophyta dengan kelas Magnoliopsida (*Pereskia sacharosa*, *Triphasia trifolia* (Burm.f.), *Evodia suaviolens*, *Cinnamomun verum*, *Stelechocarpus burahol*, *Pluchea indica* L.). 1 spesies termasuk dalam divisi Tracheophyta, dengan kelas Magnoliopsida (*Murraya exotica* L.). dari 12 spesies tersebut terbagi dalam famili yang berbeda yakni Family Acanthaceae (*Barleria lupulina* Lindl, *Sericocalyx crispus* L), Family Cactaceae (*Pereskia sacharosa*), Family Rutaceae (*Triphasia trifolia* (Burm.f.), *Evodia suaviolens*, *Murraya exotica* L.). Family Lauraceae (*Cinnamomun verum*), Family Verbenaceae (*Clerodenrum calamitosum* L.), Family Annonaceae (*Stelechocarpus burahol*), Family Asteraceae (*Pluchea indica* L.), Family Menispermaceae (*Arcangelisia flava* L.) , Family Rubiaceae (*Morinda citrifolia* L).

REFERENSI

- Agoes A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia*. Airlangga; Jakarta.
- Ai, N.S & Patricia. T. 2013, *Karakter Morfologi Akar Kuning Pada Tanaman* , Jurnal Bioslogos 3 (1).
- Dave's Garden. 2020. *Pereskia, Sacharosa, Cuguchi, Guyapa*. <https://davesgarden.com/guides/pf/go/66371/>.
- Dr.Ir. Prasetyo,MS.,Ir. Entang Inorih S,MP. 2013. *PENGELOLAAN BUDIDAYA TANAMAN OBAT-OBATAN (Bahan Simplisia)*, Bengkulu : Badan Penerbitan Fakultas Pertanian UNIB.
- Fiani, A., and Yuliah. 2018. "Pertumbuhan Kepel (*Stelechocarpus Burahol* (Blume) Hook & Thomson) Dari Dua Populasi Di Mangunan, Bantul." *Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek III*: 301–6.
- Hidayat Syamsul , Napitupulu RM. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta Timur : Penebar Swadaya Grup.

- Keysha Najwa Aisa Yara dan Varda Arianti. 2023. *Analisis Kadar Limonen Pada Ekstrak Etanol Jeruk Kingkit (Triphasia trifolia Dc) Dengan Spektrofotometri Uv-Vis*. Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi dan Kesehatan Vol.1, No.3.
- Khodaria P. 2013. *Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Beluntas (Pluchea indica Less) Terhadap Pertumbuhan Aeromonas hydrophila*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto ; Purwokerto.
- Ni Putu Widayanti,dkk. 2022. *PENENTUAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BUAH JARUM TUJUH BILAH Pereskia bleo K. SECARA IN VITRO. BIOMA : JURNAL BIOLOGI MAKASSAR. VOLUME 7 NOMOR 1*.
- Pane M. 2010. *Uji Efek Ekstrak Daun Kemuning (Murraya paniculata (L.) Jack) sebagai Penurun Kadar Kolesterol Darah Marmut Jantan (Cavia cobaya)*. [Skripsi]. Medan (ID). Universitas Sumatera Utara.
- Putra Muhammad P, Rahmah Santun B, Kusmiati M. 2015. *Perbandingan Efektifitas Antipiretik antara Ekstrak Kunyit Putih (Curcuma zedoaria Rosc) dengan Parasetamol pada Tikus Model Demam. Prosiding Pendidikan Dokter*. Bandung : Fakultas Kedokteran Universitas Islam.
- Socfindo Conservation, *Daftar Tanaman Obat Indonesia*. 2014. Remaja Kerohkhanian Sapta Darma Sragen.
- Sumartono.1983. *Jeruk*. CV. Bumi Restu, Jakarta.
- Sudjadi dan Rohman, A, 2004, *Analisis Obat dan Makanan Pada Mengkudu (Morinda citrifolia L.) dan fraksi fraksinya*, Artocarpus 6 (1).
- Tjay, T. H., & Rahardja, K. 2015. *Obat-obat penting khasiat, penggunaan, dan efek-efek sampingnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Visca Riana Sari. 2012. *Skripsi Variasi Morfologi Tanaman Kepel (Stelechocarpus burahol Hook.F Dan Thomson) Yang Tumbuh Pada Ketinggian Berbeda*. ADLN Perpustakaan Universitas Erlangga.
- Yulianiet, et al., 2015. *Total Phenolic and Flavonoid Contents Of Pluchea indica Less. Leaves Extracts from Some Altitude Habitats*. J.ChemTech Res, 8(4): 1618-16
- Yulius Batlajery,dkk. 2022. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Watmuri Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar*, Ambon : Jurnal Biologi & Education.